

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Daerah Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun

Gambar 2.1 Lambang Kabupaten Karimun



**Sumber : <https://karimunkab.go.id/sejarah-karimun/>*

1. Sejarah

Pulau Kundur Terletak di sebelah selatan Pulau Karimun. Jarak tempuh dari Karimun ke Kundur mencapai 2 jam, ada beberapa alternatif untuk mencapai pulau ini, yang pertama menggunakan kapal fery cepat langsung menuju ke Tanjung Batu, dan yang ke dua menyebrang dari karimun menuju Selat Beliah lalu melanjutkan perjalanan darat ke ibukota kecamatan.

Ada beberapa versi tentang asal usul nama Pulau Kundur diantaranya adalah nama Kundur berasal dari nama sebuah pulau kecil yang terletak di sebelah barat dan berdekatan dengan pulau Timun. Kedua pulau ini mempunyai legenda tersendiri. Diceritakan dahulu hidup seorang petani yang sangat berhasil dalam bercocok tanam, suatu hari sekembali dari kebunnya ia memikul hasil dari kebunnya yang berupa buahkundur dan buah timun, dalam perjalanan pikulannya patah sehingga bawaannya jatuh berserakan. Karena kesal, buah kundur dan timun itu dilempar ke laut, dan dari kedua buah tersebut muncullah Pulau Kundur dan Pulau Timun. Di wilayah Kecamatan Kundur ini juga terdapat desa yang bernama Desa Kundur.

Versi lainnya adalah sebagian masyarakat percaya bahwa pulau tersebut dahulu sangat banyak ditanami buah kundur. Penanaman buah kundur sangat dimungkinkan untuk perdagangan, sehingga diperlukan lahan yang besar hingga menghabiskan satu pulau untuk penanaman buah ini. Menurut cerita, dari sinilah asal usul nama Kundur terbentuk. Versi yang terakhir adalah karena bentuk Pulau Kundur yang menyerupai buah kundur, hal ini diyakini karena para nelayan yang mengelilingi pulau ini mengatakan bahwa bentuk pulau ini menyerupai buah kundur.

2. Wilayah Administratif

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan dengan Negara Singapore dan Negeri Jiran Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten baru di Provinsi Kepulauan Riau, yang berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999. Adapun secara geografis Kabupaten Karimun

terbentang antara 00° 24' 36" LU sampai 01° 13' 12" LU dan 103° 13' 12" BT sampai 104° 00' 36" BT, tepat berada pada jalur pelayaran dan dekat dengan zona penerbangan internasional. Luas wilayah Kabupaten Karimun memiliki luas 4.918 Km² yang terdiri dari luas daratan 932 Km² (93.157 Ha) dan luas lautan sekitar 3.987 Km² atau seluas 398.692 Ha, dengan demikian dapat dilihat bahwa Kabupaten Karimun di kelilingi oleh lautan, Kabupaten Karimun merupakan gugusan pulau besar dan kecil sejumlah 249 pulau, yang terdiri dari 54 pulau telah berpenduduk dan 195 pulau lainnya belum berpenghuni. Hal ini membutuhkan suatu perencanaan yang menyeluruh atau komprehensif untuk menata Kabupaten Karimun selama rentang waktu 20 tahun ke depan. Dua pulau terbesar yang menjadi pusat pemukiman dan sentra ekonomi adalah Pulau Karimun dan Kundur. Posisi strategis Kabupaten Karimun yang diapit oleh tiga negara, berimbas pada pesatnya perkembangan kabupaten ini. Status Free Trade Zone (FTZ) yang disandang pulau Karimun cukup berpengaruh terutama terhadap kegiatan perekonomian. Sebagai kabupaten kepulauan, karakteristik pulau-pulau di Kabupaten Karimun cenderung mirip. Wilayahnya secara umum berupa dataran yang datar dan landai dengan ketinggian antara 20 sampai 500 meter di atas permukaan laut, meskipun ada bagian yang merupakan bukit-bukit. Di Karimun terdapat sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air di Karimun.

Ibukota Kabupaten Karimun terletak di kota Tanjung Balai, Kecamatan Meral yang berbatasan di sebelah Barat dengan Kecamatan Rangsang dan Kabupaten Bengkalis, sebelah Timur dengan Kelurahan Tebing, sebelah Selatan dengan

Kecamatan Rangsang dan Kabupaten Bengkalis serta sebelah Utara berbatasan dengan Selat Singapore dan Selat Malaysia, sementara itu Kabupaten Karimun sendiri secara administratif berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara: Selat Singapore (Philips Channel), Selat Malaka dan Semenanjung Malaysia
- 2) Sebelah Selatan: Kecamatan Kateman (Kabupaten Indragiri Hilir) dan Kabupaten Lingga
- 3) Sebelah Barat: Kecamatan Rangsang, Kecamatan Tebing Tinggi (Kabupaten Kepulauan Meranti) dan Kecamatan Kuala Kampar (Kab. Pelalawan)
- 4) Sebelah Timur : Kecamatan Belakang Padang (Kota Batam)

Dari hasil pemantauan Stasiun Meteorologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun, selama tahun 2012 temperatur udara rata-rata 28,5°C, dengan suhu minimum sebesar 22,0°C pada bulan Februari dan April, sedangkan suhu maksimum 34,4°C pada bulan Maret. Rata-rata harian kelembaban udara selama tahun 2012 adalah 75 persen. Kelembaban udara minimum yaitu 33 persenterjadi di bulan Juli, sedangkan maksimum mencapai 100 persen terjadi di bulan Februari dan Agustus. Rata-rata curah hujan di tahun 2012 sebesar 221,335 mm, dimana curah hujan terendah terjadi di bulan Januari, yaitu 61,1 mm sedangkan tertinggi terjadi di bulan April, yaitu 473,5 mm. Jumlah hari hujan terbanyak selama 25 hari terjadi di bulan Desember

Gambar 2.2

Peta Administrasi Kabupaten Karimun



Sumber: Website Kabupaten Karimun, 2016

3. Visi dan Misi Kabupaten Karimun

a. Visi Kabupaten Karimun

“Terwujudnya Kabupaten Karimun Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Maritim Yang Terdepan Berlandaskan Iman Dan Taqwa“

b. Misi Kabupaten Karimun

1. Pusat Pertumbuhan Melalui Kpbpb.
2. Ekonomi Kerakyatan Berbasis Maritim Dan Pertanian.
3. Penguatan Konektivitas Dan Pemerataan Pembangunan.
4. Sdm Cerdas, Sehat, Kompetitif, Menjawab Kebutuhan.
5. Kelestarian Lingkungan Hidup.
6. Berbudaya Berlandaskan Iman Dan Taqwa.
7. Birokrasi Profesional, Bersih Melayani.

4. Kondisi Demografis

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten
Karimun, 2015

Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
Moro	9.150	8.213	17.363	111
Durai	3.134	2765	5.699	113
Kundur	14.138	14.202	28.340	100
Kundur Utara	5.894	5.677	11.571	104
Kundur Barat	8.725	8.317	17.042	105
Ungar	2.903	3.076	5.980	94
Belat	3.268	2.969	6.238	110
Karimun	22.318	21.442	43.760	104
Buru	4.629	4.281	8.910	108
Meral	20.861	20.095	40.956	104
Tebing	12.933	12.915	25.848	100
Meral Barat	6.968	6.423	13.391	108
Karimun	1149.22	110.376	225.298	104

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

a. Jumlah Penduduk

Kabupaten Karimun merupakan gugusan pulau besar dan kecil sejumlah 249 pulau, yang terdiri dari 54 pulau telah berpenduduk dan 195 pulau lainnya belum berpenghuni. Dari total keseluruhan 12 kecamatan Kabupaten Karimun mempunyai Jumlah Penduduk Kurang lebih 225. 298 Jiwa Dengan perbandingan Jumlah Laki-laki 114.922 Jiwa dan Perempuan 110.376 Jiwa.

Tabel 2.2

**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Karimun 2010, 2014, dan 2015**

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
Moro	17.512	17.880	17.363	2,10	-2,89
Durai	5.821	6.038	5.899	3,73	-2,29
Kundur	28.667	29.054	28.340	1,35	-2,46
Kundur Utara	10.956	11.535	11.571	5,28	0,32
Kundur Barat	16.146	16.893	17.042	4,63	0,88
Ungar	5.211	5.983	5.980	14,81	-0,04
Belat	6.110	6.456	6.238	5,66	-3,38
Karimun	42.601	44.624	43.760	4,75	-1,94
Buru	8.967	9.047	8.910	0,89	-1,52
Meral	36.922	38.640	40.956	4,65	6,00
Tebing	23.017	24.788	25.848	7,69	4,28
Meral Barat	10.631	12.181	13.391	14,58	9,94
Karimun	21.2561	22.3117	22.5298	5,99	0,98

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Daerah Kabupaten Karimun dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Pemerintah Kabupaten Karimun. Badan Statistik Kabupaten Karimun mencatat Laju pertumbuhan Kabupaten Karimun mengalami kenaikan sebesar 5,99% dalam 5 tahun terakhir.

c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Aspek Usia

Jumlah Penduduk Laki-laki di Daerah Kabupaten Karimun adalah 114. 922 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Daerah Kabupaten Karimun adalah 110. 376 jiwa sementara untuk ukuran sex ratio adalah 104. Hal tersebut dapat di lihat pada Tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	11.066	10.592	21.595
5-9	12.571	11.984	24.555
10-14	12.638	12.004	24.642
15-19	9.290	8.284	17.574
20-24	6.833	6.276	13.109
25-29	8.417	9.231	17.648
30-34	9.942	10.354	20.296
35-39	9.912	9.562	19.474
40-44	8.544	8.232	16.776
45-49	7.725	6.718	14.443
50-54	6.009	5.499	11.508
55-59	4.523	4.109	8.632
60-64	2.942	2.954	5.896
65+	4.510	4.640	9.150
Jumlah	114.922	110.376	22.5298

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Jika dilihat dari segi persentase jumlah persebaran penduduk laki-laki jauh lebih dominan di bandingkan perempuan, hal tersebut dapat di lihat pada tabel di atas.

d. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

Di Kabupaten Karimun juga terdapat beragam keagamaan. Aktivitas sosial dan keagamaan selalu di lakukan oleh umat beragama dengan berlandasan prinsip

toleransi. Tercatat 93% masyarakat Kabupaten Karimun yang beragama islam, 4,18% masyarakat yang beragama Kristen Protestan, 1,2% masyarakat yang beragama Kristen Katolik, dan Budha 0,88%. Atau dapat di lihat pada sebagai berikut.

Tabel 2.4

Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Karimun, 2016

Kecamatan	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Karimun					
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
Kabupaten Karimun	93,31	4,18	1,2	0,01	0,88	0,42
Moro	94,24	0,93	0,64	0	4,19	0
Durai	98,15	0,66	0,15	0	1,04	0
Kundur	86,28	2,78	0,89	0	9,41	0,63
Kundur Utara	87,34	2,23	0,22	0	9,97	0,23
Kundur Barat	91,06	1,51	0,06	0	7,35	0,03
Ungar	96,68	1,04	0	0	2,23	0,05
Belat	90,54	4,32	0,14	0	5	0
Karimun	79,13	5,45	1,48	0	13,66	0,28
Buru	88,22	1,08	0,09	0	10,56	0,05
Meral	71,3	5,61	1,01	0,01	21,08	0,99
Tebing	86,14	5,24	3,19	0,07	5,09	0,27
Meral Barat	90,64	3,64	1,07	0	4,47	0,18

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035